

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor Industri dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Kebijakan hutang diproksikan oleh *debt to equity ratio* (DER) , kebijakan dividen diproksikan oleh *dividend payout ratio* (DPR) , dan nilai perusahaan diproksikan oleh *price book value* (PBV).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 56 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2014. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* , diperoleh sebanyak 13 perusahaan sebagai sampel penelitian selama 4 tahun. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan adalah metode statistic uji-f dan uji-t dan pengolahan data dibantu dengan *software SPSS V 22.0 for windows*.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang (DER) dan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Secara simultan kebijakan hutang (DER) dan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) dan memiliki pengaruh 5,4%.

Kata kunci: Debt to Equity ratio (DER) , Dividend Payout Ratio (DPR) dan Price Book Value (PBV).

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of debt policy and dividend policy on the value of the company at the company's manufacturing base and chemical industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange during the period from 2011 until 2014. The debt policy is proxied by debt to equity ratio (DER), policy proxied by the dividend payout ratio (DPR), and the value of the company is proxied by the price book value (PBV).

The method used in this research is descriptive and associative. This study uses secondary data. The population in this study is as much as 56 manufacturing base and chemical industry sectors listed on the Indonesian Stock Exchange from 2011-2014. The sampling method using purposive sampling technique, obtained by 13 companies as research samples for 4 years. The statistical analysis used in this study is multiple regression analysis, whereas hypothesis testing is a statistical method used f-test and t-test and assisted with data processing software SPSS V 22.0 for windows.

The test results from these studies show that the policy of debt (DER) and the dividend policy (DPR) effect on firm value (PBV). Simultaneously debt policy (DER) and the dividend policy (DPR) effect on firm value (PBV) and has the effect of 5.4%.

Keywords: Debt to Equity ratio (DER) , Dividend Payout Ratio (DPR) dan Price Book Value (PBV).